

ABSTRAK

AHMAD DARBY. Pengaruh Strategi Pembelajaran Modul dan Kooperatif serta Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Fisika di SMP Negeri Tanjung Morawa. Tesis. Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED). 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara empirik, yaitu: (1) pengaruh strategi pembelajaran (modul dan kooperatif) terhadap hasil belajar fisika, (2) pengaruh motivasi berprestasi (motivasi berprestasi tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar fisika, dan (3) interaksi antara strategi pembelajaran (modul dan kooperatif) dan motivasi berprestasi (motivasi berprestasi tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar fisika. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Tanjung Morawa pada semester I tahun ajaran 2004/2005 yang berjumlah 424 orang. Sampel penelitian berjumlah 100 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pertama berjumlah 50 siswa ; 25 siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi dan 25 siswa lainnya memiliki motivasi berprestasi rendah diterapkan pembelajaran modul. Kelompok kedua berjumlah 50 siswa : 25 siswa memiliki motivasi prestasi tinggi dan 25 siswa lainnya memiliki motivasi prestasi rendah diterapkan pembelajaran kooperatif. Penelitian ini menggunakan rancangan anava faktorial 2×2 . Pengukuran motivasi berprestasi siswa menggunakan angket dengan reliabilitas $r = 0,867$ dan pengukuran hasil belajar fisika siswa menggunakan tes dengan reliabilitas $r = 0,942$. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada penelitian ini dilakukan tes awal. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis varians (ANOVA). Tes perbedaan antar sel dilakukan dengan menggunakan uji Tuckey.

Hasil analisa data diperoleh : (1) terdapat pengaruh strategi pembelajaran (modul dan kooperatif) terhadap hasil belajar fisika dengan F ratio = 17,13 > F tabel = 3,95 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, (2) terdapat pengaruh motivasi berprestasi (motivasi berprestasi tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar fisika dengan F ratio = 71,54 > F tabel = 3,95 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dan (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran (modul dan kooperatif) serta motivasi berprestasi terhadap hasil belajar fisika dengan F ratio = 66,84 > F tabel = 3,95 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran modul lebih sesuai diterapkan pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sedangkan pembelajaran kooperatif sesuai diterapkan pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Hal ini berarti pemilihan strategi pembelajaran harus mempertimbangkan aspek motivasi berprestasi siswa.



ABSTRACT

AHMAD DHARBY, The Influence of Modul and Cooperative Teaching Learning Strategy Towards Physics Learning Achievement (An Experimental Study At The State Jnior Secondary School Of Tanjung Morawa Subdistic.) A Thesis Post-Graduated Programme State University of Medan (UNIMED), 2004.

The objective of this research are to discover : (1) The Influence (of modul and cooperative) teaching strategy towards physics learning achievement, (2) The Influence of behavior motivation (high and low behavior motivation) towards physics learning achievement, and (3) Any interaction between teaching learning strategy (modul and cooperative) and behavior motivation (high and low motivation) towards physics learning achievement. The population on this thesis was all grade II students of state SMP 1 and SMP 2 of Tanjung Morawa on 1st mid years of 2004/2005 with total sample of 100 students. That population are divided by 2 groups, the first group are 50 students; 25 students have high behavior motivation and 25 students the other have low behavior motivation that taught with modul teaching learning strategy. The second groups else with 50 students; 25 students have high behavior motivation and 25 students the other have low behavior motivation that taught with cooperative teaching learning strategy. The data analys technic used Analysis of Variences (Anova) with 2 x 2 factorial. The instrument used to collect the data were behavior motivation. Test was used to measure the students physics learning achievement. Pre-test was used to know how entry behavior of students. The differences between cell doing by *Tuckey* test.

The result of the data analysis proved that : (1) There was an influence of teaching learning strategy (modul and cooperative) towards physics learning achievement with the value of $F_{ratio} = 17,3 > F_{table} = 3,95$ with significant level $\alpha = 0,05$ (2) An influence of behavior motivation (high and low behavior motivation) towards physics learning achievement with $F_{ratio} = 71,54 > F_{table} = 3,95$ with significant level $\alpha = 0,05$, and (3) any interaction between teaching learning strategy (modul and cooperative) with behavior motivation towards physics learning achievement with $F_{ratio} = 66,84 > F_{table} = 3,95$ with significant level $\alpha = 0,05$.

Based on this research finding that the modul teaching learning strategy are more effective to the students with high behavior motivation, whereas the students with low behavior motivation are effective to used cooperative teaching learning strategy. This means, that to selection teaching learning strategy should have to considering the students behavior motivation aspect.